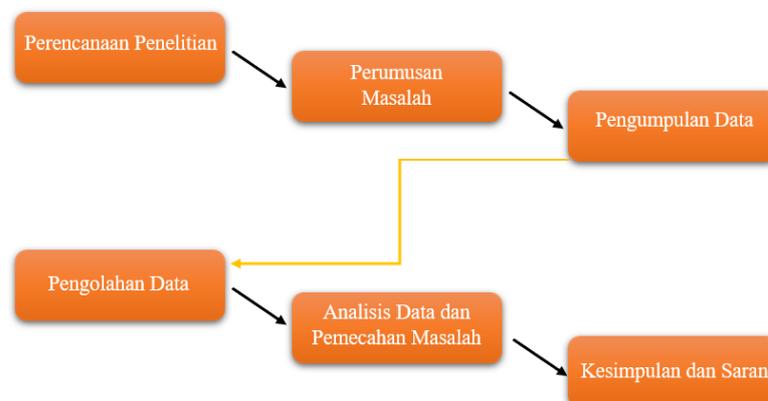


BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian dapat dipahami sebagai serangkaian tindakan, aturan, serta prosedur sistematis yang dijalankan oleh peneliti dalam suatu bidang ilmu tertentu untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif dan efisien. Metodologi ini mencakup berbagai langkah mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis, hingga pelaporan hasil penelitian. Karena itulah, metodologi penelitian memegang peranan yang sangat vital dalam keseluruhan proses penelitian, sebab dengan adanya metodologi yang tepat, peneliti dapat memastikan bahwa setiap tahapan penelitian berjalan secara terstruktur dan hasil yang diperoleh dapat dipercaya serta valid. Tanpa metodologi yang jelas dan terarah, proses penelitian berisiko menjadi tidak sistematis dan sulit menghasilkan temuan yang bermakna. (Ambarwati, 2022).

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian kali ini yakni dengan metode kualitatif. Penelitian metode kualitatif dapat didefinisikan sebagai jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui teknik statistik dan lebih fokus pada peneliti memahami dan menafsirkan peristiwa, interaksi, dan tingkah laku dalam konteks tertentu sesuai sudut pandang penelitiannya (Ambarwati, 2022).



Gambar III. 1 Bagan Desain Penelitian
(Sumber: Penulis)

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif adalah subjek yang berupa manusia baik secara konseptual maupun keberadaannya dalam suatu konteks (*Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan*, n.d.). Sedangkan objek penelitian adalah nilai suatu hal atau kegiatan dengan jenis tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis (Setiawan & Candra Kurniasih, 2020). Yang menjadi subjek penelitian ini adalah personel PKP-PK. Sedangkan objek penelitian kali ini adalah kondisi fasilitas *Emergency Exit Stairs* yang tersedia pada Terminal Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

C. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik dalam mengumpulkan data pada penelitian kali ini antara lain adalah:

1. Observasi

Pengumpulan data melalui pendekatan observasi adalah suatu metode pengambilan data dengan cara melakukan pengamatan sasaran penelitian secara langsung, selain itu penulis juga melakukan pencatatan tentang kondisi atau karakter objek sasaran (Hasibuan et al., 2023). Observasi pada penelitian kali ini dilakukan di Gedung Terminal Bandar Udara Radin Inten II Lampung.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode komunikasi yang melibatkan dua individu atau lebih dalam suatu proses pertukaran informasi dan gagasan melalui tanya jawab yang terarah serta wawancara dilakukan secara langsung antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan topik atau isu tertentu yang sedang diteliti (Nuralan et al., 2022). Penulis melaksanakan wawancara kepada narasumber terkait atas topik penelitian ini secara langsung dengan beberapa pertanyaan yang dapat menghasilkan data untuk penelitian ini.

3. Dokumentasi

Merupakan salah satu kegiatan atau proses dalam menyediakan beberapa dokumen dengan cara menggunakan bukti yang akurat berdasarkan perolehan data dari berbagai sumber. Penulis melaksanakan kegiatan pengumpulan data dokumentasi pada saat melaksanakan observasi langsung di lapangan dengan instrument yang berupa foto/gambar. Metode ini membantu penulis untuk mendapatkan gambaran nyata tentang objek penelitian sekaligus memperkuat validitas hasil penelitian dengan dokumentasi yang jelas dan terperinci. Dengan demikian, pengumpulan data dokumentasi tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai bagian integral dalam memperkaya dan menguatkan data yang diperoleh selama proses penelitian.

4. Studi Kepustakaan

Studi pustaka merupakan salah satu metode penelitian yang dilaksanakan dengan menghimpun data serta informasi melalui penelaahan dari berbagai sumber literatur atau referensi ilmiah yang relevan sehingga, dalam metode ini peneliti tidak harus terjun langsung ke lapangan, melainkan dapat memperoleh informasi lebih secara mendalam dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, artikel ilmiah, dokumen resmi, dan berbagai publikasi lainnya sehingga dapat mendukung dan memperkuat dasar teoritis penelitian (Sugiyono 2018 dalam Isnaeni et al., 2020). Penulis menggunakan beberapa regulasi yang masih berlaku sebagai referensi dalam penelitian ini yakni Peraturan Menteri PUPR Nomor 26/PRT/M/2008 Tahun 2008 dan Standar Nasional Indonesia.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dimana data yang diperoleh berupa deskripsi hasil dari pertanyaan pertanyaan yang muncul terhadap suatu permasalahan. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis

sehingga menghasilkan suatu kesimpulan berupa kata, kalimat, serta gambar yang tersusun secara sistematis. Penulis menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah pertama yang sangat krusial dalam proses penelitian, karena data yang diakumulasi akan dijadikan acuan bagi analisis dan kesimpulan yang akan dibuat. Proses ini melibatkan berbagai cara agar mendapatkan data data yang akurat dan berkaitan sesuai dengan tujuan penelitian, seperti melalui wawancara, observasi, kuesioner, atau studi dokumentasi. Penting bagi peneliti untuk menentukan pendekatan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan jenis penelitian serta karakteristik objek yang diteliti agar hasilnya dapat terpercaya dan menggambarkan kondisi sebenarnya.

2. Reduksi Data

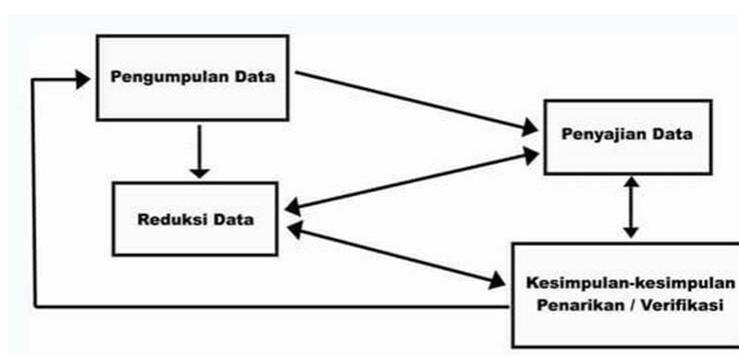
Reduksi data merupakan tahap krusial dalam pengolahan dan analisis data, terutama dalam penelitian kualitatif. Pada tahap ini, data mentah yang dikumpulkan dari lapangan direduksikan dan dirangkum agar menjadi lebih terorganisir serta memudahkan proses analisis. Proses reduksi tidak hanya sebatas mengeliminasi data yang kurang relevan, tetapi juga melibatkan penyortiran, pengelompokan, pelabelan, serta interpretasi makna dari informasi yang telah dikumpulkan. Dengan kata lain, reduksi data adalah langkah awal untuk mengidentifikasi pola, tema, atau hubungan penting di antara data yang kompleks. Data yang sudah direduksi akan lebih terfokus sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga memudahkan peneliti dalam merumuskan interpretasi dan kesimpulan yang akurat. Proses ini dilakukan secara terus-menerus sepanjang jalannya penelitian, tidak hanya sekali saja, agar data siap digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan tepat. Tanpa adanya tahap reduksi, keberadaan data yang melimpah dan beragam bisa menyebabkan kebingungan dan kesulitan dalam proses pemahaman serta analisis data.

3. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai dilakukan, langkah yang dapat dijalankan adalah menyajikan data agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, data yang telah direduksi biasanya disusun dan ditampilkan dalam bentuk kotak-kotak metrics atau tabel yang memuat ringkasan informasi penting secara sistematis. Penyajian seperti ini membantu peneliti untuk melihat pola, hubungan, atau kategori yang muncul dari data dengan lebih jelas. Selain bentuk tabel, data juga sering kali disajikan dalam format naratif, di mana informasi dijelaskan secara deskriptif dan runtut sehingga pembaca dapat mengikuti alur pemikiran dan temuan penelitian dengan mudah. Selain itu, penggunaan bagan atau diagram alir (*flow chart*) juga umum dipakai untuk menggambarkan proses, hubungan antar konsep, atau tahapan tertentu dalam penelitian secara visual. Dengan berbagai bentuk penyajian ini, data menjadi lebih terstruktur dan komunikatif, sehingga mempermudah penulis maupun pembaca dalam memahami hasil penelitian secara menyeluruh dan mendalam.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan perlu mencakup semua informasi penting yang telah ditemukan selama penelitian dan disampaikan dengan bahasa yang jelas serta mudah dimengerti oleh pembaca. Kesimpulan sebaiknya dibuat secara ringkas dan langsung pada inti, tanpa berputar-putar, agar pesan utama penelitian dapat tersampaikan dengan efektif dan tidak membingungkan.



Gambar III. 2 Miles and Huberman Concept
(Sumber: researchgate.net)

E. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi atau area di mana proses pengumpulan data atau pengamatan terhadap suatu fenomena dilakukan. Dalam konteks penelitian ini, penulis melakukan studi penelitan di Gedung Terminal Bandar Udara Radin Inten II yang terletak di Provinsi Lampung sebagai lokasi utama pelaksanaan pengumpulan data.

F. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan mulai setelah proposal disetujui pada bulan Maret dan berlanjut hingga pelaksanaan sidang seminar hasil yang dijadwalkan pada bulan Juli 2025.

Tabel III. 1 Rentang Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	BULAN 2025				
		MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI
1	TAHAP PERSIAPAN					
	Pengajuan Judul					
	Pengajuan proposal					
	Penyetujuan Penelitian					
2	TAHAP PELAKSANAAN					
	Pengumpulan data					
	Analisis Data					
3	TAHAP PENYUSUNAN					
	Penyusunan dan Bimbingan Tugas Akhir					
4	Sidang Tugas Akhir					